

## **BAB IV**

### **DATA DAN ANALISIS**

#### A. Penerapan Media Sosial Edmodo dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Edmodo merupakan media sosial dengan lingkup dan fungsi yang terbatas pada pembelajaran, dengan memanfaatkan jaringan internet mempermudah terkoneksi antara peserta didik dengan pendidik. Edmodo yang dapat diunduh secara gratis melalui link [www.edmodo.com](http://www.edmodo.com) dijadikan sebagai alternatif lain dalam penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sleman. Guru Bahasa Arab tersebut adalah Hasanuddin, S.Ag, M.A. Beliau mengajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI Agama, XI IPS, dan XI IPA. Penerapan Edmodo dalam pembelajaran Bahasa Arab oleh Hasanuddin, S.Ag, M. A, sudah berjalan lebih dari dua tahun lebih setelah Edmodo berkembang di MAN 1 Sleman pada tahun 2016.

Sesuai keterampilan berbahasa yang ada, Edmodo diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Sleman pada aspek *Istima'* (Mendengar), *Khiwar* (Berbicara), *Kitabah* (Menulis), dan *Qiroah* (Membaca). Penerapan pada masing-masing aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Penerapan Edmodo Dalam Pembelajaran *Qiroah* (Membaca)

Penerapan Edmodo untuk pembelajaran Bahasa Arab pada Aspek *Qiroah* atau membaca dijelaskan oleh Hasanuddin sebagai berikut.

“Penerapan Edmodo untuk *Qiroah* yaitu dengan siswa membuat audio membaca dengan HP mereka kemudian di-*upload* di Edmodo”<sup>1</sup>.

Dari keterangan Hasanuddin tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran *Qiroah* melalui Edmodo, guru memberikan tugas kepada siswa untuk merekam bacaan Bahasa Arab kemudian mengunggahnya melalui Edmodo. Guru selanjutnya memeriksa kemampuan membaca Arab siswa yang telah diunggah di Edmodo.

Mengenai apa yang dibaca siswa tersebut, Hasanuddin menjelaskannya sebagai berikut:

“... menggunakan uraian, menjelaskan uraian tulisan saya ditulis dan anak tinggal baca, nanti dibawahnya juga ada”<sup>2</sup>.

Jadi apa yang dibaca oleh siswa untuk kemudian diunggah melalui Edmodo dapat disediakan sendiri oleh guru. Bacaan tersebut berupa uraian. Uraian ini dapat diunggah pula oleh guru melalui Edmodo berikut keterangan tentang pembacaannya.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Hasanuddin, Guru Bahasa Arab, Senin 19 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB melalui Telepon.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 09.45 WIB di Halaman Sekolah.

Selain melalui uraian, guru juga dapat mengirimkan beberapa bahan tulisan lain untuk dibaca siswa. Tentang hal ini, Muhammad Fadil menerangkan bahwa bahan bacaan yang ada dapat berupa:

“... artikel seputar dunia Islam. Ilmuwan Islam, lagu wajib Negara Timur Tengah, kaidah Bahasa Arab, *nahwu sorof*”<sup>3</sup>.

Dari keterangan Fadhil tersebut diketahui bahwa materi *Qiroah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat berupa artikel yang berisi pengetahuan-pengetahuan umum. Baik mengenai Islam secara umum maupun tentang dunia Arab maupun kaidah bahasa Arab.

Selain berupa uraian maupun artikel, untuk mendukung keterampilan tentang Bahasa Arab isinya tidak selalu berupa pengetahuan umum. Beberapa berkaitan langsung dengan aspek Bahasa Arab itu sendiri. Misalnya saja diterangkan Hasanuddin bahwa:

“(Memberi motivasi melalui) Paling tulisan tapi belum pernah saya pakai tulisan (dengan menulis langsung), paling tulisan tulisan motivasi artikel atau *mahfudzot*”<sup>4</sup>.

Keterangan Hasanuddin tersebut menjelaskan bahwa bahan bacaan siswa tidak selalu ditulis sendiri oleh guru sebagaimana bahan berupa uraian. Guru dapat mengunggah bahan *Qiroah* untuk latihan membaca berupa

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab MAN 1 Sleman. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 12.45 WIB di Halaman Sekolah.

*Mahfuzhot* atau kata-kata hikmah berbahasa Arab. Hal ini dibenarkan oleh Nur Hidayat bahwa guru Bahasa Arab terkadang mengunggah tentang kalimat-kalimat idiom, kata-kata hikmah, atau buku-buku panduan motivasi<sup>5</sup>. Sebagaimana Nur Hidayat, Muhammad Fadhil juga mengatakan bahwa bahan pembelajaran Qiroah Bahasa Arab dapat diambil dari artikel yang dikirim guru seperti kalimat-kalimat motivasi<sup>6</sup>.

Keterangan Nur Hidayat dan Muhammad Fadhil tersebut menjelaskan bahwa isi materi *Qiroah* selain berupa pengetahuan juga dapat berupa motivasi. Yaitu dalam bentuk kalimat Idiom atau ungkapan serta kata-kata hikmah berbahasa Arab. Dengan begitu dalam penerapan Edmodo dalam pembelajara Qiroah juga diselingi dengan pemberian motivasi-motivasi oleh guru kepada siswa.

Dalam hal keseringan, keterampilan membaca merupakan hal yang paling sering dilatih guru melalui Edmodo. Fatihatunnaja mengatakan bahwa;

“Membaca, membaca merupakan keterampilan yang sering dilatih oleh pak Hasan guru bahasa Arab melalui materi-materi pelajaran yang dibagikan. Karena jika mau belajar kita terlebih dahulu akan membaca apa materi yang kita pelajari saat ini atau pas ada mata pelajaran”<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

Jadi, dalam pembelajaran Bahasa Arab aspek membaca merupakan hal yang paling sering dilatih guru melalui Edmodo. Bahan-bahan bacaan dapat diunggah guru sebelum maupun ketika pembelajaran bahasa Arab tersebut berlangsung. Lebih lanjut mengenai hal ini dikatakan oleh Khusnul Khotimah bahwa:

“Membaca, karena siswa dituntut untuk membaca materi dalam Edmodo agar lebih jelas apa maksud dan tujuan dalam pembelajaran tersebut, membaca juga bisa menambah wawasan luas, tahu semuanya apa yang ada di dalam materi Edmodo ini”<sup>8</sup>.

Keterangan Khusnul Khotimah tersebut menunjukkan bahwa materi yang diunggah guru sebelum pembelajaran dimaksudkan agar dapat dibaca terlebih dahulu oleh siswa. Dengan telah dibaca terlebih dahulu oleh siswa mengenai materi yang akan dipelajari, siswa dapat lebih siap menerima pembelajaran. Bahan-bahan pembelajaran *Qiroah* yang diberikan guru menurut Khusnul Khotimah juga dapat menambah wawasan, selain sebagai bahan belajar membaca. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa materi *Qiroah* cukup kaya. Seperti dikatakan Muhammad Fadhil yang dapat informasi seputar dunia Islam. Ilmuwan Islam, lagu wajib Negara Timur Tengah, dan kaidah Bahasa Arab<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Khusnul Khotimah. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama

Dari data-data serta analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Edmodo dalam pembelajaran Bahasa Arab pada aspek *Qiroah* dilakukan dengan proses; (1) Guru memberikan materi tugas membaca Arab kepada siswa, (2) Siswa membaca dan merekam bacaan Bahasa Arab mereka, (3) Siswa mengunggah hasil rekaman bacaan mereka ke Edmodo. (4) Guru memeriksa bacaan Arab siswa yang ada di Edmodo. Materi *Qiroah* yang dibaca siswa dapat berupa uraian berikut penjelasannya yang dibuat sendiri oleh guru maupun dengan memanfaatkan sumber-sumber yang sudah ada. Misalnya saja artikel, idiom-idiom, mahfuzhot maupun kalimat-kalimat hikmah. Materi bacaan untuk keterampilan *Qiroah* tidak selalu berupa pengetahuan tetapi juga dapat berupa motivasi. Pengetahuan dalam materi-materi *Qiroah* misalnya saja seputar dunia Islam. Ilmuwan Islam, lagu wajib Negara Timur Tengah, dan kaidah Bahasa Arab. Aspek *Qiroah* atau membaca juga merupakan keterampilan yang paling sering dilatih guru melalui Edmodo.

## 2. Penerapan Edmodo Dalam Pembelajaran *Hiwar* (Berbicara)

*Hiwar* atau dialog/percakapan dalam pembelajaran Bahasa Arab bertujuan pada penguasaan aspek keterampilan berbicara. Penerapan

Edmodo untuk pembelajaran *Hiwar* memiliki kesamaan dengan *Qiroah*. Hal dijelaskan oleh Hasanuddin. Ia mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Bahasa Arab melalui Edmodo untuk *Hiwar*(sama dengan)*Qiroah*, yaitu membuat audio membaca dengan HP kemudian di-*upload* di Edmodo<sup>10</sup>”

Dari apa yang dikatakan Hasanuddin tersebut dapat diketahui bahwa untuk keterampilan berbicara Bahasa Arab, siswa masih mengandalkan kemampuan membaca. Dalam hal ini membaca teks dialog atau percakapan berbahasa Arab. Materi *Hiwar* berupa teks percakapan berbahasa Arab diunggah guru melalui Edmodo. Sebagaimana dikatakan oleh Hasanuddin bahwa:

“Bisa, yang tadi untuk sumber belajar, sebetulnya untuk latihan *Hiwar* tetapi saya belum menemukan caranya. Upload tugas juga yang sering saya lakukan”<sup>11</sup>.

Apa yang dikatakan Hasanuddin tersebut menjelaskan bahwa Edmodo dapat diterapkan untuk pembelajaran *Hiwar*. Yaitu untuk mengunggah sumber belajar. Dalam hal ini teks percakapan berbahasa Arab. Hasanuddin belum mendapatkan cara pembelajaran *Hiwar* yang berbeda dengan pembelajaran *Qiroah* melalui penerapan Edmodo. Selain keterangan-

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Hasanuddin, Guru Bahasa Arab, Senin 19 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB melalui Telepon.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 09.45 WIB di Halaman Sekolah.

keterangan ini, apa yang dikatakan Hasanuddin tersebut juga menjelaskan bahwa materi *Hiwar* yang diunggah tidak selalu berupa teks percakapan Bahasa Arab, tetapi juga dapat berupa tugas.

Keterangan Hasanuddin tersebut juga menjelaskan bahwa kesulitan menerapkan pembelajaran *Hiwar* yang berbeda dengan *Qiroah*, juga terkait dengan fitur-fitur yang ada pada Edmodo. Ia belum menemukan cara mengajarkan *Hiwar* yang tepat melalui Edmodo. Dalam hal ini fitur Edmodo dapat dikatakan masih dominan pada aspek visualnya daripada aspek auditori maupun aspek interaktifnya. Terutama interaktif dalam hal percakapan menggunakan bahasa Arab. Karena meskipun Edmodo cukup sering digunakan sebagai media interaksi, termasuk untuk keperluan pembelajaran bahasa Arab, bahasa yang digunakan untuk komunikasi adalah bahasa Indonesia.

Kaitannya dengan metode pembelajaran *Hiwar* yang sama dengan *Qiroah* melalui penerapan Edmodo ini, Nur Hidayat juga mengatakan:

“.... Membaca adalah salah satu kegiatan yang paling sering dilakukan dalam penggunaan Edmodo, karena asal mula kita tahu dari membaca, kadang membaca juga tidak mesti faham”<sup>12</sup>.

Jadi menurut Nur Hidayat, dalam membaca teks berbahasa Arab siswa tidak selalu memahaminya. Hanya sekedar membaca saja. Dan

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.45 WIB di Kelas XI Agama.



biasanya pada keadaan seperti ini, guru bahasa Arab mengatasinya dengan memberikan Kamus Bahasa Arab. Sehingga keterampilan yang diperlukan adalah kemampuan membaca. Bukan kemampuan berbicara sebagaimana dimaksud. Hal ini dapat dikatakan seperti seseorang yang dapat membaca teks Al-Quran meskipun tidak mengerti secara langsung arti yang dibacanya. Kemampuan membaca Arab (dengan harokat) dijadikan pintu masuk strategis bagi guru untuk mengajarkan *Hiwar* atau percakapan. Demikian ini cukup beralasan karena keterampilan membaca bahasa Arab (dengan harokat) lebih mudah dan telah dikuasai siswa daripada keterampilan berbicara. Selain itu dalam kehidupan sehari-hari siswa jarang membutuhkan komunikasi menggunakan bahasa Arab, meskipun sering membaca Al-Quran.

Dari data dan analisis mengenai penerapan Edmodo dalam pembelajaran *Hiwar* ini dapat disimpulkan masih sama dengan pembelajaran *Qiroah*. Tugas-tugas mengenai kemampuan berbicara masih sama dengan kemampuan membaca. Edmodo belum memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan guru menyelenggarakan pembelajaran *Hiwar* yang berbeda dengan *Qiroah*. Khususnya fitur-fitur auditori interaktif berbahasa Arab. Hal ini juga berkaitan dengan komunikasi efektif melalui Edmodo adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu kemampuan membaca teks Arab dengan harokat lebih dikuasai dan lebih mudah bagi siswa daripada kemampuan berbahasa Arab.

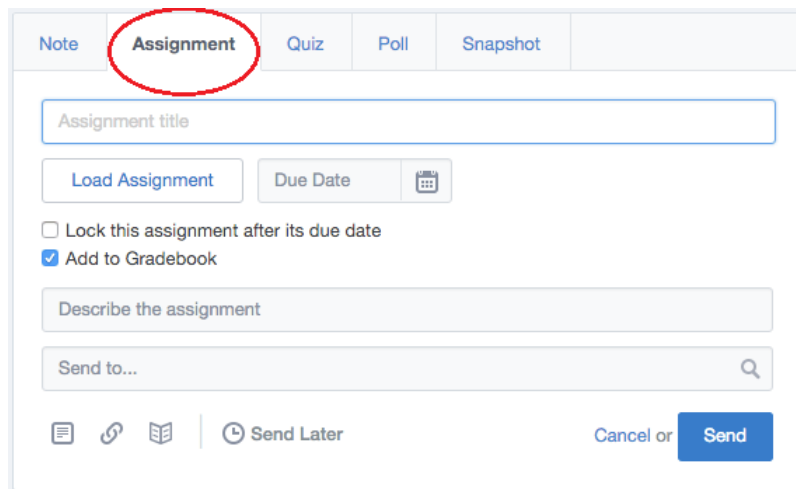
### 3. Penerapan Edmodo Dalam Pembelajaran *Kitabah* (Menulis)

Penerapan Edmodo untuk pembelajaran Bahasa Arab pada aspek *Kitabah* atau menulis, dijelaskan oleh Hasanuddin bahwa;

“Untuk *Kitabah* dengan penugasan / *assignment* ada fasilitasnya di Edmodo. *Assignment* itu fasilitas yang ada di Edmodo<sup>13</sup>”

Tentang Fasilitas *Assignment* dalam Edmodo ini dapat dilihat pada

**Gambar 1** berikut ini;



**Gambar 1**  
**Tampilan Menu Assignment Pada Edmodo**

Lebih lanjut mengenai *Assignment* atau fasilitas-fasilitas yang ada di Edmodo diterangkan oleh Edi Suparyanto bahwa:

<sup>13</sup> Wawancara dengan Hasanuddin, Guru Bahasa Arab, Senin 19 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB melalui Telepon.

“Fasilitas yang ada seperti kuis yang ada *multi purposeshort and share, matching* menjodohkan, *true and false* benar dan salah”<sup>14</sup>.

Dari keterangan-keterangan diatas dapat diketahui bahwa penerapan Edmodo untuk pembelajaran *Kitabah* banyak dilakukan melalui penugasan. Dari tampilan Edmodo pada **Gambar 1** dapat dilihat bahwa melalui *Assignment* dalam Edmodo guru mengunggah tugas tersebut sehingga dapat diterima seluruh siswa. Yaitu melalui menu *Load Assignment*. Selain itu, guru juga dapat menentukan tanggal jatuh tempo untuk tugas tersebut dengan melakukan pengaturan pada fitur “*Due Date*”. Penugasan *Kitabah* juga dapat memanfaatkan fasilitas Edmodo. Fasilitas Edmodo yang ada berupa Kuis, *Matching* atau soal-soal menjodohkan, juga *True and False* atau soal-soal benar salah.

Tugas *Kitabah* menggunakan fasilitas Edmodo tersebut tidak berguna sebagai keperluan penugasan saja, tetapi siswa juga sekaligus belajar. Tentang hal ini dikemukakan Hasanuddin dan Edi Suparyanto berikut:

“... Memakai kuis, bahkan di soal latihan ada pembahasannya, kenapa salah”<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Edi Suparyanto. Pengelola Edmodo. Selasa, 16 Juli 2019, Pukul 09.00 di Halaman Sekolah

<sup>15</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 09.45 WIB di Halaman Sekolah.

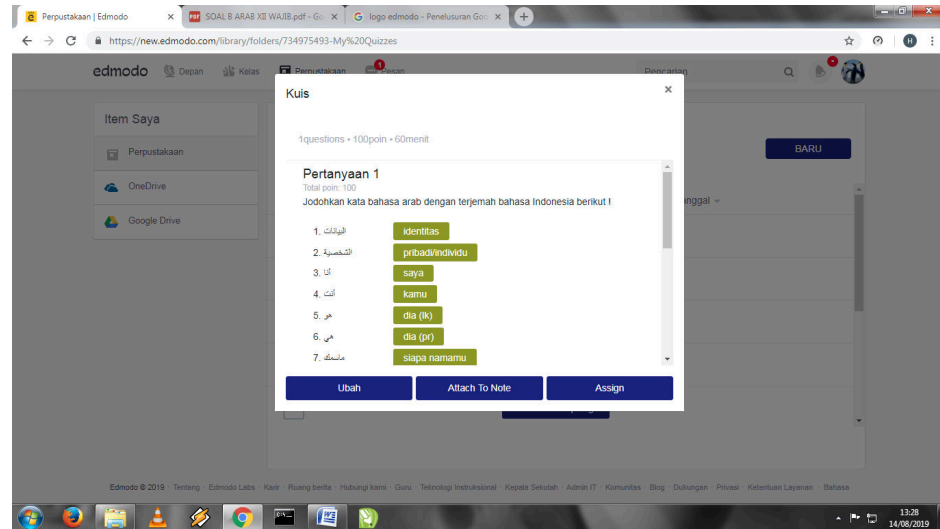
“Fasilitas yang ada seperti kuis yang ada *multi purposeshort and share, matching* menjodohkan, *true and false* benar dan salah. Bisa untuk Menguatkan kembali materi yang sudah diajar. Kemudian nanti sudah ada hasil analisisnya setiap anak itu benar berapa salahnya dimana itu bisa tahu dan bisa dilihat”<sup>16</sup>.

Keterangan Hasanuddin dan Edi Suparyanto tersebut, menunjukkan bahwa melalui fasilitas Edmodo, selain siswa mengerjakan tugas, mereka juga dapat sekaligus belajar. Pada fasilitas Kuis misalnya, guru dapat menyampaikan pembahasan tugas-tugas Kitabah tersebut. Yaitu melalui keterangan-keterangan kenapa sebuah jawaban salah. Dengan fasilitas-fasilitas Edmodo yang lain seperti *Multi Purpose Short and Share, Matching* serta *True and False* juga dapat menguatkan kembali materi yang sudah pernah diajarkan. Karena Edmodo dapat merapkan analisis terhadap pelaksanaan tugas-tugas siswa melalui fasilitas tersebut. Analisis meliputi jawaban-jawaban mana saja yang benar dan mana yang salah dapat diketahui langsung oleh siswa melalui Edmodo.

Tampilan menu kuis pada Edmodo dapat dilihat pada **Gambar 2** berikut ini.

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Edi Suparyanto. Pengelola Edmodo. Selasa, 16 Juli 2019, Pukul 09.00 di Halaman Sekolah



Sumber: Dokumentasi Peneliti<sup>17</sup>

**Gambar 2**  
**Menu Kuis Pada Edmodo**

Dari data dan analisis mengenai penerapan Edmodo dalam pembelajaran Kitabah diatas dapat disimpulkan bahwa; (1) Penerapan Edmodo dalam pembelajaran *Kitabah* adalah melalui penugasan, (2) Penugasan dilakukan guru dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas Edmodo, (3) Dengan member penugasan melalui fasilitas Edmodo, selain mengerjakan soal, siswa juga sekaligus belajar untuk menguatkan kembali materi yang telah diajarkan.

<sup>17</sup>Dokumentasi penggunaan Edmodo oleh Guru Bahasa Arab, hari Rabu, 14 Agustus 2019 Pukul 13.00 di Laboratorium Komputer MAN 1 Sleman.

#### 4. Penerapan Edmodo Dalam Pembelajaran *Istima'* (Mendengar)

Penerapan Edmodo untuk pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek *Istima'* atau mendengar terdapat beberapa kesulitan. Hal ini dijelaskan oleh Hasanuddin. Ia mengatakan:

“*Istima'*-nya belum bisa. Kesulitannya cuma satu yaitu fasilitas untuk ngetik Arab belum lengkap, huruf terlalu kecil dan ngedit tulisannya secara langsung susah”<sup>18</sup>.

Dari keterangan Hasanuddin tersebut diketahui bahwa kesulitan Penerapan Edmodo dalam aspek keterampilan *Istima'* atau mendengar justru terkendala oleh fasilitas menulis Arab pada Edmodo. Hal ini karena keterampilan mendengar siswa diukur hasilnya dalam bentuk tulisan. Yaitu kemampuan siswa menulis Arab dengan benar sesuai apa yang mereka dengar. Edmodo tidak memiliki fitur menulis Arab yang dapat memenuhi keperluan ini. Atas kenyataan tersebut, untuk konfirmasi kemampuan mendengar siswa pada pembelajaran *Istima'* dalam bentuk tulisan tidak dapat dilakukan melalui Edmodo melainkan dengan siswa menulis langsung di buku.

Penerapan Edmodo pada pembelajaran *Istima'* dalam hal ini menjadi tidak berbeda dengan pembelajaran lain secara umum. Yaitu dengan guru mengunggah bahan pembelajaran *Istima'* melalui Edmodo. Guru dapat

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Hasanuddin, Guru Bahasa Arab, Senin 19 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB melalui Telepon.

mengunggah sumber auditori atau suara melalui Edmodo. Kemudian berdasarkan apa yang didengar melalui Edmodo, siswa menuliskannya di buku tulis. Mengenai proses pembelajaran *Istima'* seperti ini diungkapkan oleh Muhammad Fadhil yaitu:

“Mendengar dan menulis karena mudah difahami, seperti saya sangat senang sekali ketika menulis dan mengoreksi materi materi di Edmodo”<sup>19</sup>.

Dalam proses tersebut, Muhammad Fadhil dapat menuliskan apa yang didengarnya dari Edmodo. Ia juga dapat mengoreksi tulisan yang ada berdasarkan kesesuaiannya dengan sumber auditori atau suara yang ditampilkan oleh Edmodo. Tulisan dan koreksi siswa ini dilakukan di buku tulis. Karena itulah, meskipun tulisan maupun koreksi tersebut dapat difoto dan diunggah melalui Edmodo, menurut Hasanuddin tulisan tersebut menjadi sangat kecil, sulit dibaca dan sulit untuk dikoreksi secara langsung melalui Edmodo<sup>20</sup>.

Dari data dan analisis mengenai penerapan Edmodo dalam pembelajaran *Istima'* di atas dapat disimpulkan beberapa hal yaitu; (1) Penerapan Edmodo dalam pembelajaran *istima'* adalah dengan mengunggah sumber-sumber *auditori* oleh guru. (2) Keterampilan mendengar Bahasa

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>20</sup>Wawancara dengan Hasanuddin, Guru Bahasa Arab, Senin 19 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB melalui Telepon

Arab siswa ditunjukkan dengan menulis sumber auditori tersebut di buku atau dengan mengoreksi tulisan yang sudah ada sesuai sumber auditori yang ditampilkan.

## B. Dampak Penerapan Edmodo dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dampak Edmodo terhadap Pembelajaran Bahasa Arab mencakup perubahan-perubahan dalam pembelajaran sebagai efek dari diterapkannya Edmodo. Berikut beberapa dampak penerapan Edmodo dalam pembelajaran Bahasa Arab.

### 1. Pembelajaran menjadi lebih efisien

Penerapan Edmodo menjadikan pembelajaran menjadi lebih efisien.

Hal ini dirasakan oleh Hasanuddin, Guru Bahasa Arab Kelas XI Agama. Ia mengungkapkan bahwa:

“(Edmodo memberi dampak) efisiensi waktu. Meringankan tugas guru, karena seluruh materi tinggal diupload disitu nanti anak-anak tinggal Tanya materi mana yang tidak faham. Lebih ringan karena tidak perlu menjelaskan panjang lebar dikelas, efisiensi kertas waktu, kalau tugasnya pakai kertas kan harus fotocopy, kalau di Edmodo tidak”<sup>21</sup>.

Dengan diterapkannya Edmodo, guru lebih menghemat waktu karena penyampaian materi dapat dilakukan melalui Edmodo. Tidak harus bertemu langsung dengan siswa. Selain efisiensi waktu, Edmodo juga mengefisiensi

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Kamis, 18 Juli 2019, Pukul 09.30 WIB di Halaman Sekolah.



tenaga karena memudahkan guru dalam melaksanakan beberapa tugas pembelajaran. Tentang hal ini Hasanuddin menjelaskan;

“Bisa lebih menghemat tenaga untuk menjelakan dan mengajar siswa dikelas, lebih memudahkan saya dalam mengirim dan menerima jawaban dari siswa, ketika saya mengasih soal dan harus dikumpulkan pada saat itu juga, tetapi posisi saya sedang keluar atau ada rapat maka anak anak tinggal mengirim semua tugas dari saya lewat Edmodo, jadi anak anak tidak harus menunggu saya pulang atau mengumpulkan di meja saya”<sup>22</sup>.

Dengan dapatnya penyampaian materi dilakukan melalui Edmodo, guru dapat lebih menghemat tenaga. Karena guru tidak harus berjalan menuju kelas dan berbicara secara langsung. Pembelajaran di kelas dengan berbicara langsung sangat memerlukan energi karena harus didengar oleh seluruh siswa dalam satu kelas. Sedangkan dengan Edmodo, dalam sekali unggah, materi dapat diterima semua siswa.

Keterangan Hasanuddin tersebut diperkuat penjelasan, Fatihatunnaja yang menyatakan bahwa:

“Guru tidak lebih banyak bicara dalam menyampaikan materi, ceramah juga capek, belum lagi ketika bulan puasa, sangat menghemat energi untuk menerangkan di depan, maka dari itu, pak Hasan lebih ke Edmodo dalam pembelajaran, *face to face* hanya untuk materi yang tidak difahami oleh siswa”<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 09.45 WIB di Halaman Sekolah.

<sup>23</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

Jadi pembelajaran melalui Edmodo sangat menghemat energi guru karena tidak harus berbicara atau berceramah di kelas. Mengenai penyampaian materi melalui Edmodo ini lebih lanjut dijelaskan Hasanuddin bahwa:

“Ya lebih mudah penjelasannya sudah saya taruh di Edmodo tinggal anak-anak memahami membaca belajar mana yang tidak jelas, jika ada yang tidak jelas maka ditanyakan. Video yang mengenai pembelajaran juga diupload di Edmodo”<sup>24</sup>.

Jadi meskipun materi pembelajaran diunggah guru melalui Edmodo dan guru tidak berada di kelas, siswa dapat menanyakan juga materi yang belum difahaminya kepada guru melalui Edmodo.

Selain bagi guru, Edmodo juga memberikan dampak efisiensi bagi siswa. Misalnya saja mengefisiensi tenaga dan waktu. Seperti dinyatakan oleh Nur Hidayat:

“..., tapi juga enak karena jika guru mengasih tugas terus mau dikumpulkan posisi guru tidak ada, kan enak tinggal kirim lewat Edmodo tidak harus cari guru kesana kemari”<sup>25</sup>.

Selain itu, Nur Hidayat juga mengatakan:

“Ya, bisa. Karena jika memakai Edmodo semua materi pelajaran bisa langung tersimpan didalamnya. Beda sama buku, kalau buku bisa hilang atau dobek atau lupa meletakkan dimana tempatnya”<sup>26</sup>.

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Kamis, 18 Juli 2019, Pukul 09.30 WIB di Halaman Sekolah.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>26</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

Dari keterangan tersebut, diketahui bahwa Edmodo juga mengefisiensi pembelajaran secara praktis. Siswa tidak harus membawa buku pelajaran. Dalam hal pengumpulan tugas, siswa juga hemat tenaga, karena tidak harus mencari-cari guru untuk mengumpulkan tugas.

Senada dengan pernyataan Nur Hidayat tersebut, siswa-siswa lain juga menyatakan tentang beberapa efisiensi yang dapat dilakukan oleh Edmodo. Misalnya saja Muhammad Fadhil yang mengatakan:

“Ya membantu, ...Edmodo menyimpan segundang rahasia dalam pembelajaran suatu kelompok atau satu grup dalam wadah masing masing, bedanya Edmodo lebih praktis dibanding dengan buku tulis, belum lagi ketika saya lupa membawa buku, kan tinggal membuka hp aja untuk membaca materi materi Edmodo ini”<sup>27</sup>.

Dengan tersimpannya bahan-bahan pembelajaran di Edmodo, maka siswa dapat mengaksesnya melalui HP. Hal ini lebih praktis dari pada harus membawa-bawa buku. Tentang kepraktisan ini, Fatihatunnaja juga mengatakan:

“Beda seperti ketika kita menulis materi di buku, kemana mana harus bawa buku, Edmodo bedanya bisa dibawa kemana mana melalui hp atau *smartphone*, ketika mendapatkan wifi gratis juga bisa di buka”<sup>28</sup>.

“Catatan-catatan atau materi yang langsung tersimpan di Edmodo, jika ditulis dikertas bisa hilang atau lupa *naroh* atau kadang dipinjam teman untuk alasannya mencatat”<sup>29</sup>.

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>28</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

Jadi selain untuk menyimpan bahan pembelajaran, Edmodo juga dapat menyimpan tulisan siswa, sehingga tidak harus membawa buku tulis kemana-mana. Demikian juga dengan menulis atau mencatat pada kertas lebih mungkin untuk hilang karena lupa dalam menyimpannya. Siswa lain, Nur Hidayat juga menambahkan:

“Beda dengan memakai kertas, belum yang ketika mengerjakan soal dan kertasnya disobek, kan susah sekali, bisa jadi kertasnya kabur terkena angin dan hilang terus pekerjaan nggak sampai ke guru akhirnya tidak mendapatkan nilai”<sup>30</sup>.

Dari data dan pembahasan yang ada dapat disimpulkan bahwa Edmodo memberikan dampak efisiensi dalam pembelajaran. Efisiensi yang ada meliputi efisiensi waktu, tenaga, dan kertas. Efisiensi kertas karena bahan pelajaran dapat disimpan di Edmodo juga membuat pembelajaran menjadi lebih praktis. Siswa tidak perlu repot membawa-bawa buku.

## 2. Siswa Dapat Melaksanakan Pembelajaran Kapan dan di Mana Saja

Dengan diterapkannya Edmodo, pembelajaran menjadi dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja. Tentang hal ini dijelaskan oleh Hasanuddin bahwa:

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 09.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>30</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.45 WIB di Kelas XI Agama.

“Kalau langsung, terbatas dikelas, kalau lewat Edmodo bisa *indoor* dan *outdoor*, kapan saja dan dimana saja dan tidak dibatasi waktu. ... lebih memudahkan saya dalam mengirim dan menerima jawaban dari siswa”<sup>31</sup>.

Dengan Edmodo pembelajaran dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar ruangan. Tidak dibatasi waktu. Termasuk dalam hal pembelajaran saja namun juga untuk keperluan mengumpulkan tugas pembelajaran. Dapat dilakukan di mana dan kapan saja. Senada dengan pernyataan Hasanuddin tersebut, beberapa siswa juga mengatakan:

“Bisa dilakukan dimana saja, kantin, perpustakaan, halaman sekolah bahkan di rumah juga bisa diakses, jika koneksi internet memadai dan lancar aja”<sup>32</sup>.

Keterangan Hasanuddin tersebut menunjukkan bahwa dengan Edmodo, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Termasuk pada tempat-tempat yang tidak terkesan formal seperti kantin. Yang terpenting adalah tersedianya akses internet. Tentang hal ini Fatihatunnaja juga mengatakan:

“Dapat diakses dimanapun dan kapanpun yang kita mau”<sup>33</sup>. “Bisa diakses dimana saja, tidak harus dikelas”<sup>34</sup>. “Ya membantu, seperti

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 09.45 WIB di Halaman Sekolah.

<sup>32</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>33</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

membuka fitur-fitur Edmodo kapanpun dan dimanapun tanpa mengenal waktu”<sup>35</sup>.“Memudahkan saya dalam membuka materi-materi pelajaran dimana saja dan kapanpun asalkan terjangkau dengan akses internet”<sup>36</sup>.

Dari data yang ada dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan Edmodo menjadikan pembelajaran dapat dilaksanakan di mana dan kapan saja. Pembelajaran menjadi tidak terikat tempat dan waktu. Selama terdapat akses internet maka pembelajaran dapat dilaksanakan.

### 3. Meningkatkan Minat Belajar dan Efektifitas Pembelajaran

Dengan diterapkannya Edmodo menjadikan minat siswa pada pembelajaran lebih meningkat. Misalnya seperti diungkapkan Fatihatunnaja bahwa;

“Pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan, diEdmodo juga bisa dikasih *emoticon* saat berkomentar atau pembelajaran jadi lebih asik dan menyenangkan”<sup>37</sup>.

Penerapan Edmodo membuat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih bervariasi. Dan tidak membosankan bagi siswa. Tentang hal ini Khusnul Khotimah sependapat dengan Fatihatunnaja. Ia mengungkapkan

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Khusnul Khotimah. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 11.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>35</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.45 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>36</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 09.00 WIB di Kelas XI Agama.

bahwa pembelajaran menjadi “Lebih asik dan tidak monoton dengan pelajaran, biasanya lihat ke papan tulis, ini melihat ke komputer atau laptop”<sup>38</sup>.

Selain meningkatkan minat, penerapan Edmodo juga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini diakui beberapa siswa yang mengatakan bahwa Edmodo membantu dalam pembelajaran. Misalnya saja Fatihatunnaja yang mengatakan:

“Ya, Edmodo membantu saya dalam belajar, karena Edmodo adalah media sosial yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran dan fungsinya juga sangat positif”<sup>39</sup>.

Bagi Fatihatunnaja, penerapan Edmodo dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Sebagai media sosial Edmodo sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Mengenai hal ini, Ia beralasan bahwa:

“Karena dengan Edmodo saya bisa belajar kapan saja ketika saya ingin belajar, dan tidak harus langsung bertemu dengan guru”<sup>40</sup>.

Bagi Fatihatunnaja efektivitas pembelajaran yang diberikan Edmodo tidak lepas dari fungsinya sebagai media sosial. Edmodo dapat dapat

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Khusnul Khotimah. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 11.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>39</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 09.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>40</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 09.00 WIB di Kelas XI Agama.

menghubungkan antara siswa dan guru untuk kepentingan pembelajaran.

Demikian juga dikatakan Nur Hidayat tentang efektivitas Edmodo:

“Kemudahan dalam memahami, kemudahan dalam bertanya, tidak banyak bicara, tinggal ketik aja apa yang ingin kita tanyakan kepada teman atau guru”<sup>41</sup>.

Bagi Nur Hidayat, dengan diterapkannya Edmodo, Ia dapat lebih memahami pelajaran. Karena dengan Edmodo ia dapat menanyakan hal-hal yang belum ia fahami, baik kepada sesama siswa maupun kepada guru.

Demikian juga dikatakan Muhammad Fadhil bahwa Ia:

“Lebih memahami pelajaran atau materi yang disampaikan guru”<sup>42</sup>. “Iya bisa membantu. Jika pelajaran guru atau materi ada yang lupa maka kita tinggal membukanya aja”<sup>43</sup>.

Bagi Fadhil, Edmodo membantunya dalam pembelajaran. Karena ketika ia lupa salah satu materi Bahasa Arab dia dapat mencarinya di Edmodo. Ia tinggal membuka HP untuk mendapatkan informasi yang dilupakannya.

Dari pembahasan data-data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Edmodo meningkatkan minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Minat siswa dapat meningkat karena Edmodo menjadi media

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>42</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>43</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.



belajar alternatif yang menyenangkan tidak monoton. Beberapa efektivitas pembelajaran dirasakan siswa dari penerapan Edmodo juga terkait dengan dampak-dampak sebelumnya. Misalnya saja karena Edmodo menyimpan informasi pembelajaran yang dapat diakses kapan dan dimana saja serta memudahkan siswa untuk bertanya.

### C. Kelebihan dan Kekurangan Edmodo untuk Pembelajaran Bahasa Arab

Kelebihan dan kekurangan Edmodo ini berkaitan dengan kemudahan dan kesulitan yang ada untuk menerapkannya maupun kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang ada. Dengan begitu beberapa kelebihan dan kekurangan Edmodo dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Kelebihan Edmodo

Sebagai media sosial, penerapan Edmodo dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain:

##### 1) Mendorong Terjadinya Pembelajaran Kelompok yang Optimal

Edmodo mendorong terjadinya pembelajaran kooperatif karena membentuk jaringan antara siswa dan guru. Hal ini sebagaimana dijelaskan Nur hidayat bahwa Edmodo “Sangat

membantu karena Edmodo mengabungkan seluruh siswa dalam satu kelas atau grup<sup>44</sup>.

Dari jaringan guru siswa tersebut dapat membentuk kelompok belajar. Karena siswa dapat saling bertanya tentang pembelajaran. Seperti dikatakan Fatihatunnaja bahwa “Saya menanyakan tentang pembelajaran yang belum saya pahami”<sup>45</sup>. Demikian juga bagi Nur Hidayat mengatakan dalam penggunaan Edmodo, “Seperti menanyakan tentang pelajaran atau mengenai soal yang tidak paham. tinggal ketik aja apa yang ingin kita tanyakan kepada teman atau guru”<sup>46</sup>.

Kegiatan saling membantu atau bekerja sama tersebut melalui Edmodo dapat berjalan lebih optimal karena dapat dilakukan kapan dan dimanapun. Seperti diterangkan Muhammad Fadhil bahwa Edmodo “Dapat diakses dimanapun dan kapanpun yang kita mau”<sup>47</sup>. Demikian juga dikatakan Khusnul Khotimah bahwa Edmodo “Bisa diakses dimana saja, tidak harus dikelas”<sup>48</sup>.

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>45</sup>Wawancara dengan Fatihatunnaja. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 09.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>46</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>47</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

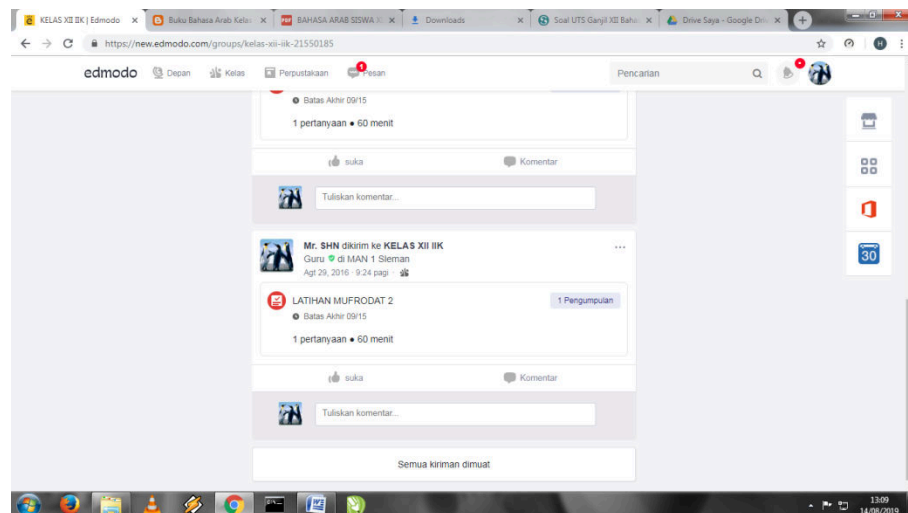
<sup>48</sup>Wawancara dengan Khusnul Khotimah. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 6 Juli 2019. Pukul 11.30 WIB di Kelas XI Agama.

## 2) Memiliki Fungsi Pengendalian dalam Proses Evaluasi

Dari perspektif komunikasi Edmodo juga memenuhi aspek pengendalian. Dalam hal ini misalnya saja seperti dilakukan Hasanuddin dalam hal pengumpulan nilai. Ia mengatakan:

Pengendalian seperti waktu itu, disiplin waktu ada batas mengerjakan tugas, tugas ini bisa dikerjakan tanggal ini dari jam ini sampai sekian. Materi juga bisa diakses sampai kapan setelah itu tidak bisa diakses lagi, waktu ada batasnya<sup>49</sup>.

Berikut ini tampilan Edmodo dalam hal pengaturan waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas pada **Gambar 3** berikut.



Sumber: Dokumentasi<sup>50</sup>

**Gambar 3**  
**Pengaturan Waktu dalam Pengerjaan dan Pengumpulan Tugas Melalui Edmodo**

<sup>49</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab MAN 1 Sleman. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 12.45 WIB di Halaman Sekolah.

<sup>50</sup>Dokumentasi penggunaan Edmodo oleh Guru Bahasa Arab, hari Rabu, 14 Agustus 2019 Pukul 13.00 di Laboratorium Komputer MAN 1 Sleman.

### 3) Guru Dapat Melaksanakan Penilaian Lebih Cepat

Melalui Edmodo, Guru dapat melaksanakan penilaian lebih cepat. Karena Edmodo melakukan penilaian secara otomatis. Hal ini sebagaimana dijelaskan Hasanuddin bahwa:

“Memudahkan meringankan karena kita tinggal ambil nilai, dan nilainya sudah ada di edmodo. Lebih mudah memberikan tugas, lebih mudah mengoreksi lebih mudah mendapatkan nilai, kita tidak usah mengoreksi, karena sudah Edmodo sendiri yang mengoreksi soal soal dalam Edmodo”<sup>51</sup>.

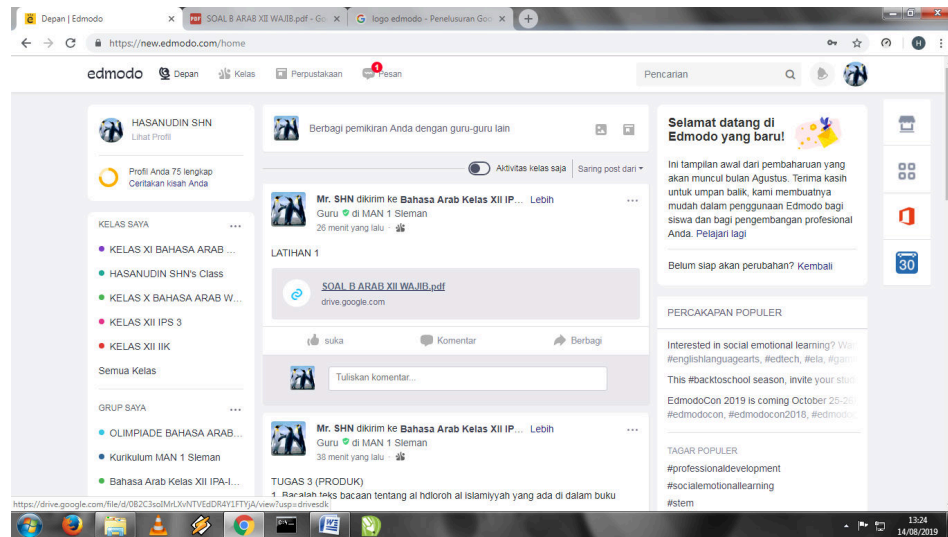
Mengenai penilain otomatis oleh Edmodo ini, Lebih lanjut Edi Suparyanto menjelaskan bahwa setelah pengerjaan soal, “Kemudian nanti sudah ada hasil analisisnya setiap anak itu benar berapa salahnya dimana itu bisa tahu dan bisa dilihat”<sup>52</sup>.

Lebih jelas, tampilan Edmodo untuk mengunggah soal dan menyampaikan hasil penilaian dapat dilihat pada gambar 4 dan 5 berikut ini.

---

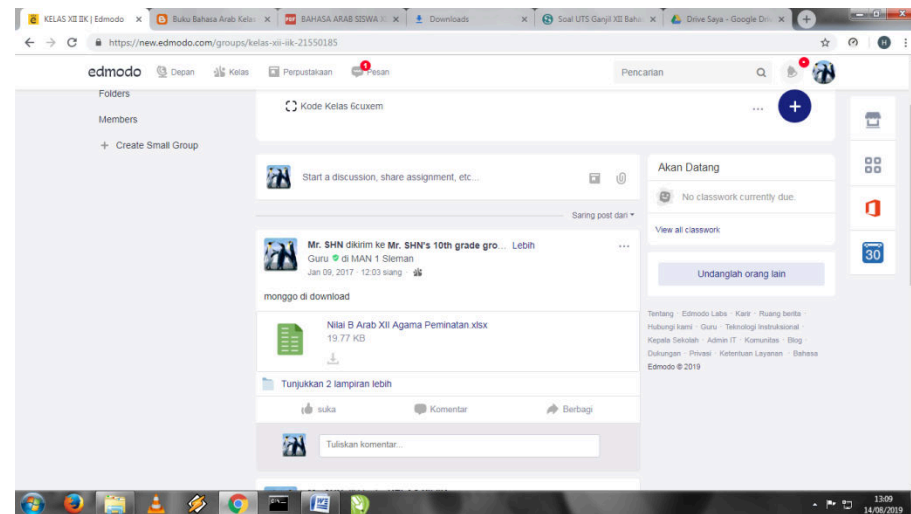
<sup>51</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 09.45 WIB di Halaman Sekolah.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Edi Suparyanto. Pengelola Edmodo. Selasa, 16 Juli 2019, Pukul 09.00 di Halaman Sekolah.



Sumber: Dokumentasi<sup>53</sup>

**Gambar 4**  
**Tampilan Unggahan Soal Bahasa Arab Pada Edmodo**



Sumber: Dokumentasi<sup>54</sup>

**Gambar 5**  
**Tampilan Pembagian Hasil Penilaian Melalui Edmodo**

<sup>53</sup>Dokumentasi penggunaan Edmodo oleh Guru Bahasa Arab, hari Rabu, 14 Agustus 2019 Pukul 13.00 di Laboratorium Komputer MAN 1 Sleman.

<sup>54</sup>Dokumentasi penggunaan Edmodo oleh Guru Bahasa Arab, hari Rabu, 14 Agustus 2019 Pukul 13.00 di Laboratorium Komputer MAN 1 Sleman.

Dari beberapa paparan data dan pembahasan di atas, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa Edmodo memiliki kelebihan; (1) Mendorong Terjadinya Pembelajaran Kooperatif yang Optimal (2) Memenuhi Fungsi Pengendalian dalam Komunikasi Guru, dan(3) Dapat Melaksanakan Penilaian Lebih Cepat.

b. Kekurangan Edmodo

Sebagai media sosial, penerapan Edmodo dalam pembelajaran memiliki beberapa kekurangan antara lain:

1) Memerlukan Dukungan Alat Elektronik dan Laboratorium Komputer

Seluruh siswa harus memiliki HP, laptop atau komputer agar Edmodo dapat digunakan secara merata. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Hasanuddin bahwa:

“Kendala awal yang dihadapi saat memulai pembelajaran yaitu ketika siswa tidak mempunyai laptop atau komputer untuk mengakses Edmodo”<sup>55</sup>.

Kekurangan Edmodo yang harus menyediakan perangkat elektronik pendukung nampaknya akan menyulitkan dalam penerapannya, terutama pada tahap awal. Terutama agar dapat merata, maka seluruh siswa harus menyediakan atau memiliki laptop.

Bila sebagian siswa menggunakan HP sedangkan sebagian lain

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab MAN 1 Sleman. Senin, 15 Juli 2019 di Halaman Sekolah, Pukul 09.00

menggunakan Leptop, maka sangat dimungkinkan adanya perbedaan efektivitas pembelajaran. Keperluan terhadap alat elektronik juga tidak lepas dari ketersediaan sumber listrik. Misalnya saja dalam satu kelas terdapat 20 leptop yang digunakan, maka bisa jadi kelas tersebut juga memerlukan 20 stop kontak atau sumber listrik. Sedangkan penyediaan laboratorium komputer cukup mahal bagi sekolah kecil.

## 2) Sangat Bergantung Pada Akses Internet

Hal ini dapat diketahui dari wawancara-wawancara yang menjelaskan bahwa efisiensi-efisiensi yang dapat dilakukan oleh Edmodo sangat bergantung pada akses internet. Misalnya diungkapkan oleh beberapa siswa sebagai berikut:

“Pernah. Ketika koneksi lemot dan kouta menipis membuat saya semakin tidak sabar dalam mengelola dan memakai Edmodo”<sup>56</sup>. “Ya membantu, walaupun kadang internet dan akses tidak mendukung”<sup>57</sup>. “Bisa dilakukan dimana saja, kantin, perpustakaan, halaman sekolah bahkan di rumah juga bisa diakses, jika koneksi internet memadai dan lancar aja”<sup>58</sup>. “Ya membantu, walaupun kadang internet dan akses tidak mendukung...”<sup>59</sup>.

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>57</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Nur Hidayat. Siswa kelas XI Agama. Sabtu, 13 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB di Kelas XI Agama.

<sup>59</sup>Wawancara dengan Muhammad Fadhil. Siswa Kelas IIK Agama. Rabu, 31 Juli 2019, Pukul 09.30 WIB di Kelas XI Agama.

Bahkan menurut keterangan Hasanuddin, adanya kendala pada akses internet justru membuat penerapan Edmodo dapat memperlambat pembelajaran. Tentang hal ini Ia mengatakan:

“Cuma efesiensi waktu kalau internetnya bagus, kalau internetnya tidak bagus ya sama aja memperlambat, dan anak-anak jadi lama mendownload dan masuk keakun Edmodo juga lama”<sup>60</sup>. “Jaringan yang tidak mendukung juga bisa menghambat atau memperlambat cara pemakaian Edmodo”<sup>61</sup>.

Berdasarkan data-data dan pembahasan yang ada maka dapat dikatakan bahwa efisiensi pembelajaran melalui Edmodo sangat bergantung pada akses internet. Bahkan kendala pada akses internet justru dapat membuat Edmodo memperlambat pembelajaran.

### 3) Menimbulkan Kesenjangan Pembelajaran Pada Siswa

Dalam pembelajaran, Edmodo dapat menimbulkan kesenjangan pada siswa dalam mengakses efektivitas pembelajaran. Hanya menguntungkan siswa yang aktif. Hal ini karena tidak sebagaimana tatap muka langsung, Edmodo cenderung mengabaikan

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Kamis, 18 Juli 2019, Pukul 09.30 WIB di Halaman Sekolah.

<sup>61</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab MAN 1 Sleman. Senin, 15 Juli 2019 di Halaman Sekolah, Pukul 09.00



siswa yang pasif namun disisi lain akan memberikan keuntungan bagi siswa yang aktif. Sebagaimana dijelaskan Edi Suparyanto:

“Jadi artinya kelebihan dimanfaatkan dimana saja bisa untuk tugas dimana saja, itu untuk tugas mandiri salah satu kelebihan. Artinya dimanapun selama ada akses internet itu bisa dipakai, tapi akhirnya juga ada pada keaktifan masing masing anak kalau anaknya pasif tidak bisa mendapatkan pengetahuan, kalau dia aktif maka ia akan mendapatkan pengetahuan, kalau ini lebih kepada mengantisipasi penggunaan negatif ponsel kalau selama ini pada fb dan twiteran, ya kalau seperti facebook ada sesuatu yang bermanfaat seperti chatting lebih berkaitan dengan mata pelajaran terus membagi informasi membagi materi juga bisa lewat Edmodo dan bisa didownload, seperti mengirim satu materi menggunakan PDF juga bisa sekalian didownload di Edmodo”<sup>62</sup>.

Dari keterangan Edi Suparyanto tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sejauhmana Edmodo memberikan dampak terhadap efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada penggunaannya. Tentang hal ini Ia menjelaskan lebih lanjut:

“Sebenarnya tergantung kita tapi sebenarnya Edmodo difokuskan kepada pembelajaran, namun jika ada yang salah menggunakan Edmodo secara negatif maka Edmodo akan bertimbal balik kepada penggunaannya. Maka dari itu Edmodo ada positif atau negatif terutama kepada penggunaannya”<sup>63</sup>.

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan Edi Suparyanto. Pengelola Edmodo. Selasa, 16 Juli 2019, Pukul 09.00 di Halaman Sekolah.

<sup>63</sup>Wawancara dengan Edi Suparyanto. Pengelola Edmodo. Selasa, 16 Juli 2019, Pukul 09.00 di Halaman Sekolah.

Dari keterangan-keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesenjangan dapat terjadi karena interaksi Edmodo tidak seperti interaksi langsung. Pada pembelajaran langsung melalui tatap muka, guru dapat mengusahakan pemerataan pembelajaran. Misalnya dengan menegur atau memotivasi siswa yang pasif. Hal ini belum dapat dilakukan Edmodo. Pemanfaatan potensi Edmodo secara optimal sangat bergantung pada siswa.

4) Penilaian yang dapat dipercepat Edmodo terbatas pada tes objektif

Hal ini diketahui bahwa penilaian yang dapat dilakukan secara otomatis melalui fasilitas Edmodo adalah pada penilaian benar salah atau tes-tes objektif. Sebagaimana diterangkan Edi Suparyanto:

“Fasilitas yang ada seperti kuis yang ada *multi purpose short and share, matching* menjodohkan, *true and false* benar dan salah...Kemudian nanti sudah ada hasil analisisnya setiap anak itu benar berapa salahnya dimana itu bisa tahu dan bisa dilihat”<sup>64</sup>.

Tes-tes objektif yang cenderung menilai kemampuan kognitif saja, membuat pembelajaran Bahasa Arab melalui Edmodo cenderung hanya mencakup pada aspek pengetahuan saja. Sedangkan

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan Edi Suparyanto. Pengelola Edmodo. Selasa, 16 Juli 2019, Pukul 09.00 di Halaman Sekolah.

untuk tes-tes subyektif, koreksi tidak dapat dilakukan otomatis oleh Edmodo. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Hasanuddin:

“Pengetahuan saja. Keterampilan menulis, pengetahuan penguasaan mufrodat, kemudian kaidah sama keterampilannya *kitabah, istima' khiwar* dan *qiroah* juga bisa tapi dia harus upload tugas, tetapi harus saya yang menilai bukan Edmodo, Edmodo bisa menilai khusus *mufrodat*, keterampilan *kitabah*, Edmodo bisa menilai langsung dan kita tinggal mengamibil nilai lewat Edmodo, Memakai kuis, bahkan di soal latihan ada pembahasannya, kenapa salah<sup>65</sup>.”

Mengenai penilaian ini, berdasarkan data dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terbatasnya kemampuan Edmodo pada tes-tes objektif membuat penerapan Edmodo dalam pembelajaran Bahasa Arab terbatas pada aspek pengetahuan saja. Tes tes objektif juga membuat penerapan Edmodo pada aspek evaluasi terbatas pada materi mufrodat dan keterampilan *kitabah* saja. Evaluasi untuk keterampilan menulis, pengetahuan penguasaan *mufrodat*, kemudian kaidah dan keterampilannya *kitabah, istima' khiwar dan qiroah* tidak dapat diotomatisasi melalui Edmodo.

Secara umum mengenai kekurangan-kekurangan penerapan Edmodo sebagai media sosial, berdasarkan data analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Edmodo memiliki kekurangan antara lain; (1)

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Hasanuddin. Guru Bahasa Arab. Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 09.45 WIB di Halaman Sekolah.

Memerlukan dukungan laboratorium komputer, (2)Menimbulkan kesenjangan pembelajaran pada siswa, (3)Sangat bergantung pada akses internet, dan (4)Penilaian yang dapat diefisiensi Edmodo terbatas pada tes objektif.

## CATATAN OBSERVASI

No	Tanggal	Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Rabu/ 31 Juli 2019	Ruang/ Laboratorium Komputer	Jumlah perangkat komputer	25 buah
			Kondisi dan Fasilitas pendukung	Nyaman, terdapat AC. Ketika banyak yang menggunakan wifi, kecepatan komputer berkurang. Siswa banyak mengeluh ketika lambat
2	Senin/ 5 Agustus 2019	Lokasi Ruang Guru dan Kelas XI IIK	Jarak Ruang Guru, Kelas, dan Laboratorium Komputer	Jarak ruang guru dengan kelas XI IIK kira-kira 20 meter Laboratorium di lantai atas. Kelas XI IIK di lantai bawah Jarak Kelas ke laboratorium kira-kira 40 meter
3	Kamis/ 18 Juli 2019	Penggunaan HP oleh siswa	Jumlah siswa yang menggunakan HP saat istirahat	Tidak banyak siswa menggunakan HP saat di kantin. Tidak sampai seplaruhnya (salah satunya diwawancarai peneliti. Muhammad Fadhil)
			Kelancaran dalam menggunakan fitur-fitur edmodo	Siswa kelas XI IIK mudah menggunakan Edmodo (tidak mengalami kesulitan). Siswa hanya mengeluhkan masalah kuota internet yang dipunyai
4	Selasa/ 16 Juli 2019	Kondisi kelas ketika pembelajaran menggunakan Edmodo	Ketertiban dan kenyamanan (keberadaan siswa di tempat duduk dan tingkat polusi suara)	Kelas XI IIK Agama, secara umum tertib. Meskipun ada yang tengkurap di lantai dan ada yang mengacung-acungkan HP mencari sinyal.
			Kesenjangan jumlah Pengguna HP dan Leptop untuk mengakses Edmodo	Kelas XI IIK yang menggunakan laptop hanya dua orang. Menggunakan HP tidak sampai setengah kelas. Sisanya mengakses di laboratorium komputer